BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan dan sasaran yang berbeda-beda. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka perusahaan membentuk organisasi perusahaan. Manajemen perusahaan harus berupaya untuk membentuk suatu prosedur atau kebijakan manajemen, dimana setiap aktivitas perusahaan akan terarah pada tujuan dan sasaran perusahaan tersebut. Prosedur atau kebijakan yang dibentuk oleh manajemen merupakan suatu pengendalian. Dengan adanya pengendalian, maka penyelewengan atau kesalahan yang menyimpang akan berkurang.

Pengendalian intern yang dilakukan oleh perusahaan tentunya dengan suatu tujuan tertentu, antara lain untuk kendala informasi keuangan, untuk efektivitas dan efisiensi operasi. Persediaan merupakan salah satu harta perusahaan yang berjumlah besar dan mempunyai resiko yang cukup tinggi, maka dari itu perlu adanya pengendalian persediaan yang benar-benar dijalankan dengan baik. Persediaan yang akan dibahas disini adalah persediaan pada perusahaan dagang dan jasa yang berupa persediaan bahan baku.

Persediaan bahan baku yang ada di gudang tidak boleh melebihi kapasitas penyimpanan, karena dapat menimbulkan penimbunan, biaya penyimpanan yang besar dan dapat mengalami kerusakaan jika disimpan dalam jangka waktu yang lama. Begitu pun sebaliknya, persediaan bahan baku juga tidak boleh mengalami kekurangan persediaan dalam gudang, karena dapat menghambat kegiatan

produksi perusahaan yaitu keterlambataan dalam berproduksi sehingga dapat mempengaruhi kepuasaan konsumen jika perusahaan tidak dapat memenuhi pesanan dari konsumen. Sehingga konsumen dapat beralih pada produsen yang lain, hal ini mengakibatkan perusahaan kehilangan pelanggan yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan. Pengendalian persediaan merupakan semua metode, tindakan dan pencatatan yang dilakukan untuk mengamankan persediaan sejak proses mendatangkannya, menerimanya, menyimpannya, menggunakan dan mengeluarkannya baik secara fisik maupun secara kualitas.

Agar terjadinya pengendalian persediaan yang berperan secara efektif dan efisien, maka diperlukan informasi yang cepat, tepat dan dapat dipercaya sehingga manajemen dapat dengan cepat mengambil keputusan guna melakukan pengendalian serta mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya pengendalian intern perusahaan yang baik diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan.

Pengendalian persediaan merupakan sistem persediaan sebagai serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga. Dengan diadakannya suatu pengendalian persediaan bahan baku diharapkan perusahaan dapat mengurangi masalah kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri. Sehingga pengendalian persediaan bahan baku sangat dibutuhkan agar jalannya suatu proses produksi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. **(Eddy Herjanto, 2007:238)**

CV. Sapta Putra Mekar merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan umum dan bidang percetakan (Digital Printing Offiset),

telah melayani permintaan-permintaan kebutuhan barang termasuk cetakan-cetakan dari pemilik pekerjaan ataupun ikut serta dalam proyek-proyek pelelangan yang diadakan oleh instansi pemerintah maupun swasta baik secara kontrak maupun regular. Di CV. Sapta Putra Mekar mempunyai pengendalian intern, yaitu mengelompokkan penjualan barang cetakan, barang ATK, dan bahan kertas atau bahan baku cetak. Dan mengecek anggaran yang tersedia sebelum melakukan pemesanan barang baru.

Menurut staf administrasi di CV. Sapta Putra Mekar Ibu Siti Aisyah ada beberapa perencanaan persediaan diantaranya adalah menambahkan sumber daya manusia untuk mengelola stock, mengimbangkan persediaan atau stock yang sudah ada, menghitung ulang stock, mengadakan riset harga modal secara baik dan benar, menunjuk bagian gudang untuk benar-benar mencatat stock barang masuk dan barang keluar. Di perusahaan ini untuk pembelian persediaan akan dilakukan 2 kali dalam 1 bulan, yaitu pada awal bulan dan pertanggal 15 atau pertengahan bulan.

Namun ada kendala yang dihadapi dalam persediaan yaitu: penyebabnya Banyaknya penumpukan persediaan bahan baku yang terdapat digudang, yang mengakibatkan biaya perawatan gudang atau biaya gudang menjadi lebih tinggi dan perputaran modal menjadi tidak lancar.

Dan Pengelolaan persediaan yang tidak tepat dikarenakan kurangnya pegawai diperusahaan dan belum menggunakan program khusus untuk menginput data yang mengakibatkan kinerja di perusahaan tidak efisien.

Hal ini terjadi karena disebabkan oleh sistem yang digunakan pada perusahaan dalam hal pencatatan persediaan masih manual. yang menghambat aktivitas diperusahaan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, telah mendorong penulis untuk memilih masalah pengendalian intern persediaan bahan baku sebagai obyek penulisan tugas akhir, khususnya pada CV. Sapta Putra Mekar dengan judul: **"TINJAUAN ATAS PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA CV. SAPTA PUTRA MEKAR"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, permasalahan yang terjadi yaitu:

1. Banyaknya penumpukan persediaan bahan baku yang terdapat digudang, yang mengakibatkan biaya perawatan gudang atau biaya gudang menjadi lebih tinggi dan perputaran modal menjadi tidak lancar.
2. Pengelolaan persediaan yang tidak tepat dikarenakan kurangnya pegawai diperusahaan dan belum menggunakan program khusus untuk menginput data yang mengakibatkan kinerja di perusahaan tidak efisien.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang merupakan dasar bagi pembahasan. Adapun pokok masalah yang ingin penulis ketahui dalam pengendalian intern pada persediaan bahan baku pada CV. Sapta Putra Mekar Bandung, diantarannya:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendaliaan intern persediaan bahan baku pada CV. Sapta Putra Mekar?
2. Bagaimana kendala dan upaya dalam pelaksanaan pengendalian intern persediaan bahan baku pada CV. Sapta Putra Mekar.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian tugas akhir ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan Tinjauan Atas Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku pada CV. Sapta Putra Mekar membutuhkan ketelitian dalam pelaksanaannya. Selain itu untuk mengumpulkan data dan informasi yang sesuai topic yang penulis bahas. Sebagai referensi yang digunakan untuk berwiraswasta di masa mendatang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan,, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian intern persediaan bahan baku pada CV. Sapta Putra Mekar.
2. Untuk mengetahui kendala dan upaya dalam pelaksanaan pengendalian intern persediaan bahan baku pada CV. Sapta Putra Mekar

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan, seperti dijabarkan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan dalam melakukan Tinjauan Atas Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku di CV. Sapta Putra Mekar Bandung untuk meningkatkan pengendalian internal yang ada menjadi lebih efektif di masa yang akan datang.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Prodi Akuntansi

Sebagai referensi untuk meningkatkan dan menambah wawasan mengenai mata kuliah Akuntansi Biaya yang berhubungan dengan persediaan bahan baku pada perusahaan dagang. Sebagai bahan evaluasi atau perbandingan antara teori yang didapat di perkuliahan dengan praktik di lapangan serta dapat memberikan masukan pemikiran dan informasi yang berguna khususnya studi akuntansi di lingkungan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dijadikan sebuah perbandingan antara teori-teori yang didapat dari bangku kuliah dengan kondisi riil yang ada dalam dunia usaha sehingga dapat menambah pengetahuan.

3. Bagi Pembaca

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku. Sehingga hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul dari Tugas Akhir ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah pada CV. Sapta Putra Mekar Jl. Jendral Ahmad Yani No.819 Bandung. Telepon (022) 727 9846, 727 9811

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan Tugas Akhir dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2013.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan				
		Maret 2013	**April 2013**	**Mei 2013**	**Juni 2013**	**Juli 2013**
I	**Tahap Pendahuluan**					
	1. Membuat *outline* dan proposal TA					
	2. Mengambil form penyusunan TA					
	3. Menentukan tempat penelitian					
II	**Tahap Pelaksanaan:**					
	1. Mengajukan *outline* dan proposal TA					
	2. Bimbingan Proposal					
	3.Penelitian dan Pengumpulan data					
	4. Penyusunan Tugas Akhir					
III	**Tahap Pelaporan:**					
	1. Menyiapkan *draft* Tugas Akhir					
	2. Sidang akhir Tugas Akhir					
	3. Penyempurnaan Laporan Tugas Akhir					
	4. Penggadaan Tugas Akhir					